

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>39</sup> Metode penelitian merupakan alat bantu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Dalam melaksanakannya hendaklah mempergunakan metode ilmiah. Suharsimi Arikunto juga mengemukakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas yang dimaksud dengan metodologi penelitian pada penelitian ini adalah strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>41</sup>

Serta Peneliti menggunakan analisis statistik dengan SPSS Versi 21.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 2.

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 203.

<sup>41</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 45

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Swasta Se-kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus.

### 2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh guru di MTs. Swasta Se-kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus 2016/2017.

### 3. Waktu Penelitian

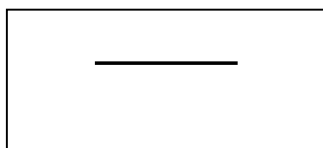
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah guru di MTs. Se-kecamatan Sumberrejo di Kabupaten Tanggamus yang terdiri dari 3 Madrasah, kemudian dengan menggunakan *Cluster Sampling* didapat 3 sekolah yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 80 guru. Penentuan sampel untuk guru dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Ridwan, (2005:65). Rumus dimaksud adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan



n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan  
(0,05)

Hasil yang diperoleh dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{80}{80(0.05)^2 + 1} \\
 &= \frac{80}{0,2 + 1} \\
 &= \frac{80}{1,2} \\
 &= 67
 \end{aligned}$$

Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing sekolah dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah guru pada sekolah yang diteliti. Jumlah sampel setiap sekolah didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan.

N : jumlah sampel tiap sekolah

n : jumlah populasi tiap sekolah

S : jumlah total populasi di semua sekolah

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

- |                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. MTs. Guppi         | $\frac{19}{80} \times 67 = 16$ |
| 2. MTs. Al-Ma`ruf     | $\frac{32}{80} \times 67 = 27$ |
| 3. MTs. Manbaul `Ulum | $\frac{29}{80} \times 67 = 24$ |

**Tabel 3.1**  
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sample
1	MTs. Guppi	19	16
2	MTs. Al-Ma`ruf	32	27
3	MTs. Manbaul `Ulum	29	24
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>67</b>

Sumber : Pengolahan Data

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling*, menurut Sugiyono,<sup>42</sup> *Proporsional Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian. Langkah-langkah yang dimaksudkan adalah :

1. Masing-masing sekolah akan dipilih sejumlah guru sesuai dengan jumlah yang ditentukan sebelumnya,
2. Dibuat potongan kertas kecil sejumlah guru di sekolah tersebut dan ditulis nama-nama guru yang ada di sekolah tersebut,
3. Nama-nama guru yang ditulis pada potongan kertas, kemudian digulung dan dimasukkan dalam tabung dan dikocok, lalu dikeluarkan satu per satu,

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2010) Hal. 120

4. Gulungan kertas yang keluar, dicatat sebagai sampel kemudian dikembalikan dalam tabung, lalu dikocok untuk mendapatkan sampel berikutnya,
5. Jika yang keluar nama yang sudah menjadi sampel, maka dikembali lagi dan dikocok lagi hingga keluar nama yang lain sebanyak jumlah guru yang dibutuhkan.

Begitu dilakukan seterusnya pada sekolah yang lain hingga terpenuhi sejumlah guru yang akan dijadikan sampel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sugiyono mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data<sup>43</sup>. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan arah yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode Angket.

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden<sup>44</sup>. Pada penelitian ini lebih mengutamakan menggunakan metode angket, karena jumlah responden yang relatif banyak. Sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti menemui satu persatu responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh

---

<sup>43</sup>,ibid h. 308

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2010), h. 199.

peneliti sehingga responden tinggal memilih saja<sup>45</sup>.

### 1. Disiplin Kerja Guru (Y)

Disiplin kerja guru adalah kesanggupan guru untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau peraturan kedinasan, kaidah, pedoman kerja, *job description* yang berlaku dalam bentuk tertulis atau tidak tertulis, dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dan selalu intropeksi diri serta apabila tidak ditaati siap untuk menerima sanksi hukum yang telah ditetapkan. Dengan indikator sebagai berikut :

1. Tata tertib, 2. Kesadaran melaksanakan tugas, 3. Instropeksi.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir
Disiplin Kerja guru (Y)	1. Tata tertib	1.1.Ketaatan dalam melaksanakan tugas 1.2.Kerelaan dalam melaksanakan tugas 1.3.Melaksanakan garis kebijakan organisasi	43,44, 49,50, 58, 59,60
	2. Kesadaran melaksanakan tugas	2.1.Menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya 2.2.Menumbuhkan rasa malu bila tidak disiplin	45,46, 51,53, 54,57,
	3. Instropeksi	3.1. Kesadaran koreksi diri 3.2.Memberi contoh keteladanan dalam bekerja 3.3.Menerima kesalahan atas ketidak disiplin	47,48,52, 55,56,

<sup>45</sup>Suharsimi, Arikunto. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.hal 129

## 2. Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $x^1$ )

Pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus atau superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain, serta dia harus berpengetahuan yang luas, dan bervisi jauh ke depan serta memenuhi syarat-syarat tertentu, yang menjadi indikator kepemimpinan kepala madrasah : 1. kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari proses, 2. kepemimpinan kepala madrasah segi karakteristik, 3. kepemimpinan kepala madrasah segi hasil. Indikator tersebut diukur berdasarkan dengan teknik angket.

**Tabel 3.5**

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kepemimpinan Kepala Madrasah ( $x^1$ )	kepemimpinan kepala madrasah dilihat proses	Membuat perencanaan	1,2,3,11,12,
		Pengorganisasian	6,22,24,
		Pelaksanaan/Motivasi	5,7, 14,15
	kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari karakteristik	Kepribadian	18,
		Kemampuan	4,19,
		Sikap	17, 21, 25
		Keteladanan	26
	kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari segi hasil	Keterbukaan	13,16
		Tingkat penyelesaian tugas dalam pencapaian	8,9,10, 20,23,27
	Jumlah Butir Tes		

### 3. Budaya Organisasi ( $x^2$ )

Budaya organisasi adalah sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota- anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal. Dengan indikator budaya organisasi sebagai berikut : 1. Sistem nilai, 2. Budaya organisasi berorientasi tujuan, 3. Iklim organisasi.

**Tabel 3.6**

Kisi-kisi Angket Variable Budaya Organisasi Sekolah

No	Variabel	Indikator	No Butir
1.	Budaya organisasi Sekolah ( $x^2$ )	1. Sistem nilai 2. Budaya organisasi berorientasi tujuan 3. Iklim organisasi	28,29,30, 31,32,33, 34,35,36, 37,38,39, 40,41,42
Jumlah Butir Tes			15

#### a. Jenis Instrumen

Data tentang disiplin kerja guru diungkapkan melalui guru sendiri sebagai sumber data dengan menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrument ini bersifat non-tes dan dirancang menurut skala likert dengan alternatif jawaban diberiskor 1, 2, 3, 4, dan 5 Dimana analisisakan dilakukan secara kuantitatif.

Pengukuran variabel terikat, dalam hal ini disiplin kerja guru disusun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif jawaban dengan dua



bentuk pernyataan dengan lima pilihan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju), Masing- masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3**

Daftar Pembobotan Penilaian Disiplin Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot
1	(SS) Sangat Setuju	5
2	(S) Setuju	4
3	(RR) Ragu-Ragu	3
4	(TS) Tidak Setuju	2
5	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan kisi-kisi variable tersebut kemudian dapat dikembangkan instrument pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan.

Untuk mendapatkan data yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrument penelitian. Sama halnya dengan variabel terikat, variabel bebas ini juga menggunakan instrumen angket/ kuesioner yang disusun secara sistematis dengan lebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pertimbangan menggunakan angket karena keuntungan antara lain:

1. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden yang banyak.
2. Dapat dibuat anonim sehingga responden bisa menjawab dengan bebas.

3. Dapat standar, artinya semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variable kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah dan Disiplin kerja Guru. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternative jawaban.

Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya. Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah, dan disiplin kerja guru.

#### **a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba instrumen. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas jika instrument tersebut benar-benar dapat mengukur sifat-sifat atau karakteristik variable yang diteliti secara tepat.

Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan apakah suatu instrumen benar-benar dapat mengukur apayang akan diukur. “Ada dua jenis validitas instrumen penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris”.<sup>8</sup> Suatu instrument dikatakan memiliki validitas logis apabila instrument tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi (*content*) dan aspek (konstruk) yang akan diungkap. Validitas empiris adalah validitas berdasarkan pengalaman melalui uji coba.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:RinekaCipta, 1998), h. 219.

Untuk mencapai validitas empirik, instrumen penelitian ini akan diuji cobakan diluar sampel. Untuk menetapkan apakah suatu item instrument itu valid atau tidak dengan jalan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap butir instrument (item) dengan skor keseluruhan (total). Korelasi skor butir dengan skor total harus signifikan. Jika semua skor butir berkorelasi secara signifikan dengan skor total, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur itu mempunyai validitas<sup>9</sup>. Uji reliabilitas hanya untuk item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan, dengan hasil Validitas instrumen dan Uji reliabilitas sebagai berikut ini :

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2000), h. 272.

## HASIL ANGKET VALIDITAS & RELIABILITAS UJI COBA ANGKET

### KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH

No. Butir	Hasil uji validitas		Ket.	Scale Mean	Scale variance	corrected	Cronbach` alpha
	r hitung	r tabel					
1	0,601	0,381	Valid	133,49	430,791	,601	,748
2	0,321	0,381	inval	132,23	454,391	,321	,742
3	0,631	0,381	Valid	132,43	440,778	,631	,746
4	0,681	0,381	Valid	132,56	440,864	,681	,738
5	0,701	0,381	Valid	133,28	438,075	,701	,753
6	0,601	0,381	Valid	132,51	445,780	,601	,753
7	0,731	0,381	Valid	132,42	433,568	,731	,742
8	0,641	0,381	Valid	132,73	432,457	,641	,737
9	0,611	0,381	Valid	132,87	440,653	,611	,746
10	0,601	0,381	Valid	132,93	440,865	,601	,746
12	0,841	0,381	Valid	133,57	447,246	,841	,749
13	0,681	0,381	Valid	132,18	448,246	,681	,748
14	0,771	0,381	Valid	132,16	432,865	,771	,753
15	0,601	0,381	Valid	133,24	454,357	,601	,742
16	0,611	0,381	Valid	133,53	440,697	,611	,737
17	0,731	0,381	Valid	132,83	440,457	,731	,746
18	0,681	0,381	Valid	133,62	438,367	,681	,746
19	0,601	0,381	Valid	132,05	445,476	,601	,749
20	0,771	0,381	Valid	132,97	433,257	,771	,748
21	0,731	0,381	Valid	132,32	454,254	,731	,753
22	0,611	0,381	Valid	133,62	440,218	,611	,742
23	0,601	0,381	Valid	133,93	440,431	,601	,737
24	0,731	0,381	Valid	133,01	438,260	,731	,746
25	0,601	0,381	Valid	132,05	445,654	,601	,746
26	0,611	0,381	Valid	132,36	433,690	,611	,749
27	0,601	0,381	Valid	133,68	438,864	,601	,748

## HASIL ANGKET VALIDITAS & RELIABILITAS UJI COBA ANGKET

### BUDAYA ORGANISASI

No. Butir	Hasil uji validitas		Ket.	Scale Mean	Scale variance	Corrected	Cronbach` alpha
	r hitung	r tabel					
1	0,731	0,514	valid	132,93	440,865	,601	,746
2	0,681	0,514	valid	133,57	447,246	,841	,749
3	0,601	0,514	valid	132,18	448,246	,681	,748
4	0,771	0,514	valid	132,16	432,865	,771	,753
5	0,731	0,514	valid	133,24	454,357	,601	,742
6	0,611	0,514	valid	133,53	440,697	,611	,737
7	0,601	0,514	valid	132,83	440,457	,731	,746
8	0,731	0,514	valid	133,62	438,367	,681	,746
9	0,601	0,514	valid	132,05	445,476	,601	,749
10	0,611	0,514	valid	132,97	433,257	,771	,748
12	0,841	0,514	valid	133,28	438,075	,701	,753
13	0,681	0,514	valid	132,51	445,780	,601	,753
14	0,771	0,514	valid	132,42	433,568	,731	,742
15	0,601	0,514	valid	132,73	432,457	,641	,737

## HASIL ANGKET VALIDITAS & RELIABILITAS UJI COBA ANGKET

### DISIPLIN KERJA GURU

No. Butir	Hasil uji validitas		Ket.	Scale Mean	Scale variance	corrected	Cronbach` alpha
	r hitung	r tabel					
1	0,611	0,468	Valid	132,05	445,476	,601	,749
2	0,731	0,468	Valid	132,97	433,257	,771	,748
3	0,681	0,468	Valid	132,32	454,254	,731	,753
4	0,601	0,468	Valid	133,62	440,218	,611	,742
5	0,771	0,468	Valid	133,93	440,431	,601	,737
6	0,731	0,468	Valid	133,01	438,260	,731	,746
7	0,611	0,468	Valid	132,05	445,654	,601	,746
8	0,601	0,468	Valid	132,36	433,690	,611	,749
9	0,731	0,468	Valid	133,68	438,864	,601	,748
10	0,601	0,468	Valid	132,16	432,865	,771	,753
12	0,611	0,468	Valid	133,24	454,357	,601	,742
13	0,601	0,468	Valid	133,53	440,697	,611	,737
14	0,771	0,468	Valid	132,83	440,457	,731	,746
15	0,601	0,468	Valid	133,62	438,367	,681	,746
16	0,611	0,468	Valid	132,05	445,476	,601	,749
17	0,731	0,468	Valid	132,97	433,257	,771	,748
18	0,601	0,468	Valid	133,28	438,075	,701	,753







## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik.

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji keabsahan sampel atau untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### 1) Hipotesis

$H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

##### 2) Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

##### 3) Statistik Uji:

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan:

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$$

$$S(z_i) = \text{Proporsi cacah } Z \leq z_i \text{ terhadap seluruh } z_i$$

##### 4) Daerah Kritis : $DK = \{L \mid L > L_{\alpha, n}\}$ ; n adalah ukuran sampel

nilai  $L_{\alpha, n}$  dapat dilihat pada tabel nilai kritik uji *liliefors*

##### 5) Keputusan Uji :

$H_0$  diterima jika nilai statistik uji jatuh di luar daerah kritik.<sup>10</sup>

#### b. Uji Homogenitas Variansi

---

<sup>10</sup>Drs. Budiyo, *Statistik Untuk Penelitian* (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2004), h. 170

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah uji Barlet dengan prosedur sebagai berikut:

1) Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2 \text{ (populasi yang homogen)}$$

$$H_1: \text{ada dua variansi yang tidak sama (populasi yang tidak sama)}$$

2) Tingkat signifikan:  $\alpha = 5\%$

3) Statistik uji

$$x^2 = \frac{2.203}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log s_j^2)$$

Dengan :

$$x^2 \sim \chi^2 (k - 1)$$

$k$  = Banyaknya populasi = banyaknya sampel

$N$  = Banyaknya seluruh nilai

$n_j$  = Banyaknya nilai (ukuran) sampai ke- $j$  = ukuran sampai ke- $j$

$f_j = n_j - 1$  = Derajat kebebasan untuk  $s_j^2$  dengan  $j = 1, 2, 3, \dots, k$

$f = N - k = \sum_j^k f_j - 1$  = Derajat kebebasan untuk RKG

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left( \sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right)$$

$$RKG = \text{Rataan kuadrat galat} = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}$$

$$SS_j = \sum x_j^2 - \frac{\sum (x_j)^2}{n_j} = (n_j - 1) s_j^2$$

4) Daerah kritis

$$DK = \{x^2 \mid x^2 > x_{\alpha, k-1}^2\} \text{ jumlah beberapa } \alpha \text{ dan } (k-1) \text{ nilai } x_{\alpha, k-1}^2$$

dapat dilihat pada tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan  $(k-1)$

## 5) Keputusan uji

$H_0$  = ditolak jika harga statistik  $\chi^2$ , yakni  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{\alpha, k-1}$ ,  
berarti variansi dari populasi tidak homogen.<sup>11</sup>

## c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang ada merupakan persamaan linier atau berupa persamaan non linier. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut :

$H_0$  : Model regresi berbentuk non linier

$H_1$  : Model regresi berbentuk linier

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linier atau tidak, ada satu cara, yaitu dengan menggunakan harga koefisien F hitung pada *linierity* atau F hitung pada *Deviation from linearity*.

**F. Uji Hipotesis****1. Uji regresi Sederhana:  $x^1$  terhadap Y dan  $x^2$  terhadap Y**

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor ( $x^1$  dan  $x^2$ ) terhadap variabel kriterium Y. Untuk menguji pengaruh masing-masing prediktor ( $x^1$  dan  $x^2$ ) dengan kriterium (Y) menggunakan uji t. Dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variable bebas dalam mempengaruhi variable terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat dapat dibuat

---

<sup>11</sup>Budiyono, *Op cit*, hal. 176-177

persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX.$$

Dengan menggunakan rumus di atas akan diketahui pengaruh variable  $x^1$  terhadap Y dan pengaruh variable  $x^2$  terhadap Y

## 2. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*). Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi nilai pengaruh dua variable bebas terhadap satu variable terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + 2x^2 + 2x^1 + E$$

Keterangan:

$$Y = \text{Disiplin kerja guru}$$

$$a = \text{konstanta}$$

Analisis korelasi ganda dapat dicari jauh lebih efisien melalui regresi ganda<sup>12</sup>. Pengambilan keputusan didasarkan angka probabilitas. Jika angka F hitung > F tabel, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_k$ ) diterima.

### F. Hipotesis Statistika

$H_0$ : = 0      0 berarti Tidak ada hubungan

$H_0$ :            0“tidak sama dengan 0” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol ada hubungan,

:                Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

<sup>12</sup>Hadi Sutrisno, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Bandung: Angkasa, 2001), h. 132

